



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 Mei 2020

Halaman: 2

TERAS Bakul Online

JAM operasional pasar tradisional dibatasi sejak mewabahnya Covid-19 di DIY. Begitu pula dengan jam pasaran lima hari sekali juga dipersingkat untuk mengurangi kerumunan pembeli. Agar pedagang tetap bisa bertransaksi, maka dibuatlah mekanisme jual beli daring atau memanfaatkan aplikasi percakapan maupun laptop online.

Bagi pedagang yang terbiasa dengan tatap muka dengan pembeli, penggunaan aplikasi teknologi informasi ini cukup membuat ribet. Mereka pesanan hingga melakukan pengantaran. Kita bisa membayangkan ribetnya pedagang berusia lanjut yang sehari-hari tidak pernah memegang telepon seluler. Atau memegang ponsel yang hanya bisa digunakan untuk SMS atau telepon saja. Padahal saat ini transaksi cenderung menggunakan aplikasi yang di dalamnya juga memuat transaksi pembayaran.

Oleh sebab itulah golongan pedagang ini juga memerlukan pendampingan. Peran aktif pedagang diperlukan untuk menyukseskan gerakan belanja secara online selama masa pandemi virus corona. Memang belum semua pasar tradisional yang menerapkan belanja online ini. Di Kota Yogyakarta misalnya, baru Pasar Beringharjo, Kranggan, Kotagede, Demangan, Patangpuluhan dan Pasar Sentul.

Secara keseluruhan, perjumpaan penjual dan pembeli di pasar tradisional tidak bisa dikalahkan dengan kemajuan teknologi informasi. Terdapat unsur kearifan lokal dan keguyuban yang tidak bisa dijumpai dalam transaksi online yang memanfaatkan jasa kurir ojek. Ada ciri khas setiap berbelanja di pasar tradisional, yakni ada tawar-menawar harga, hingga tidak pelit berbagi rezeki. Lihat saja, banyak pedagang yang sering memberikan kelebihan belanjaan, meski itu hanya satu biji bawang merah atau sejumput beras.

Namun kerinduan belanja berlama-lama di pasar ini harus ditahan untuk sementara waktu. Hadirnya teknologi informasi yang masih memiliki kekurangan di sana-sini ini semata-mata untuk mencegah penularan corona. Pedagang jangan alergi dengan teknologi ini karena tanpa peran mereka, gerakan belanja online tersebut tidak berjalan optimal. Hal ini seharusnya juga bisa memacu semangat pedagang untuk meningkatkan pemasaran dan pelayanan kepada konsumen meski lewat percakapan online. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005